

**INDEPENDENSI AUDITOR DITINJAU DARI HUBUNGAN
AUDITOR DENGAN KLIEN, KEAHLIAN DAN KUALITAS
AUDITOR**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Oleh :

**LUQMAN ALI
0413010251/FE/EA**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas segala karunian-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis , sehingga skripsi ini terselesaikan. Tanpa petunjuk dan pertolongan-Nya mustahil rasanya penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa jenjang pendidikan Strata – 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ jawa Timur guna meraih gelar kesarjanaan.

Tentunya dalam penyusunan skripsi ini ada kesalahan – kesalahan dan kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan, bimbingan, dorongan dan nasehat dari banyak pihak, maka melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sangat dalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan nasional “ Veteran “ Jawa Timur.
2. Bapak DR. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, Msi, selaku ketua Program Study Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur.
4. Ibu Dra. Ec. Erna Sulistyowati, MM, selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan ketulusan hati menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berguna kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur.
6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang, do’a dan dukungan baik materil maupun spiritual kepada penulis.
7. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktu demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu.
8. Semua anak – anak Himpunan Mahasiswa Akuntansi dari angkatan 2004 - 2010 yang sudah memberikan motifasi dan semangat demi terselesainya skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi yang disusun sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama bagi penulis sendiri.

Surabaya, 29 Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori.....	16
2.2.1. Definisi Independensi	16
2.2.2. Definisi Hubungan Auditor Dengan Klien.....	17
2.2.2.1. Teori Yang Melandasi Hubungan Auditor dengan Klien terhadap Independensi	18
2.2.3. Definisi Keahlian	19

2.2.3.1. Teori Yang Melandasi Hubungan Keahlian Terhadap Independensi.	19
2.2.4. Definisi Kualitas	21
2.2.4.1. Teori Yang Melandasi Hubungan Kualitas Terhadap Independensi.	25
2.3. Kerangka Pikir.....	26
2.4. Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	31
3.1.1. Definisi Operasional	31
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	32
3.2. Tehnik Penentuan Sampel.....	34
3.2.1. Populasi.....	34
3.2.2. Sampel.....	34
3.3. Tehnik Pengumpulan Data.....	35
3.3.1. Jenis Data	35
3.3.2. Sumber Data.....	36
3.3.3. Pengumpulan Data.....	36
3.4. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis	36
3.4.1. Uji kualitas Data	36
3.4.1.1. Uji Validitas	36
3.4.1.2. Uji Reabilitas	37
3.4.1.3. Uji Normalitas.....	38
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	39

3.4.3. Regresi Linier Berganda	40
3.4.4. Uji Hipotesis	41
3.5.3.1. Uji Kecocokan Model (uji F).....	41
3.5.3.2. Uji t.....	42

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	43
4.1.1. Sejarah Singkat Berdirinya Akuntan Publik.....	43
4.1.2. Fungsi Akuntan.....	44
4.1.3. Ketentuan dan Peraturan.....	44
4.2. Deskripsi Karakteristik Responden.....	46
4.3. Pengujian Kualitas Data.....	53
4.3.1. Uji Validitas Data.....	53
4.3.2. Uji Reliabilitas Data.....	58
4.3.3. Uji Normalitas Data.....	61
4.3.4. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	62
4.3.4.1. Autokorelasi.....	63
4.3.4.2. Multikolinieritas.....	64
4.3.4.3. Heteroskedastisitas.....	66
4.3.5. Analisis Regresi Linier Berganda.....	67
4.3.6. Uji Kecocokan Model (uji F).....	69
4.3.7. Uji t.....	71
4.4. Pembahasan dan Implikasi Penelitian.....	72

4.5.	Pengembangan Ilmu Pengetahuan.....	75
4.6.	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	77
4.6.1.	Konfirmasi Hasil Penelitian dengan Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	80
4.6.2.	Keterbatasan Penelitian.....	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan.....	82
5.2.	Saran.....	82

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang.....	14
TABEL 4.1	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Variabel Hubungan Auditor Dengan Klian.	45
TABEL 4.2	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Variabel Keahlian.	47
TABEL 4.3	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Tentang Kualitas.	48
TABEL 4.4	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Variabel Independensi.	50
TABEL 4.5	Hasil Pengujian Validitas Variabel Hubungan Auditor Dengan Klien	52
TABEL 4.6	Hasil Pengujian Validitas Variabel Keahlian	53
TABEL 4.7	Hasil Pengujian Validitas Variabel Kualitas	54
TABEL 4.8	Hasil Pengujian Validitas Variabel Independensi.....	55
TABEL 4.9	Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Hubungan Auditor Dengan Klien	56
TABEL 4.10	Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Keahlian	57
TABEL 4.11	Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Kualitas	57
TABEL 4.12	Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Independensi	58
TABEL 4.13	Reliabilitas Data Masing – Masing Variabel	59
TABEL 4.14	Hasil Pengujian Normalitas Data	60
TABEL 4.15	Hasil Pengujian Multikolinieritas Data	62
TABEL 4.16	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Data	63
TABEL 4.17	Uji Regresi Linier Berganda.....	64
TABEL 4.18	Uji Kecocokan Model (uji F)	66
TABEL 4.19	Hasil Koefisien Determinan (R Square / R ²)	67
TABEL 4.20	Hasil Uji t.....	68
TABEL 4.21	Rangkuman Penelitian terdahulu.....	74
TABEL 4.22	Lanjutan Rangkuman Penelitian terdahulu.....	75

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1	Kerangka Pikir	28
----------	----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Data Hasil Penyebaran Kuesioner
- Lampiran 3. Frekuensi Jawaban Responden
- Lampiran 4. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Realibilitas
- Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7. Hasil Uji Asumsi Klasik Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi Linier berganda
- Lampiran 9. Data Kantor Akuntan Publik (KAP) se-Surabaya
- Lampiran 10. Surat Keterangan Perusahaan

**INDEPENDENSI AUDITOR DITINJAU DARI HUBUNGAN AUDITOR
DENGAN KLIEN KEAHLIAN DAN KUALITAS AUDITOR**
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya)

Oleh
Luqman Ali

ABSTRAK

Independensi auditor dengan jelas disebutkan di dalam kode etik dan di dalam norma pemeriksaan akuntansi. Independensi harus ditafsirkan sebagai bebas dari bujukan, pengaruh, atau dari siapapun juga yang mempunyai kepentingan dengan audit. Jika auditor mengikuti keinginan klien yang berlawanan dengan pertimbangan sendiri, maka pendapat yang dikemukakan auditor itu tidak ada artinya. Independensi akuntan publik hanya dapat dianggap rusak apabila akuntan publik pelapor mengetahui atau patut mengetahui keadaan atau hubungan yang mungkin mengkompromikan independensinya. Akuntan publik harus mengevaluasi independensi apakah resiko yang ada signifikan atau tidak dan apakah resiko dalam keadaan atau hubungan tersebut dapat diukur dengan pengamanan yang menekan resiko sebagai pertimbangan untuk menerima atau menolak penugasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah kualitas auditor mempunyai hubungan terhadap independensi auditor, apakah keahlian auditor mempunyai pengaruh terhadap independensi auditor, dan hubungan auditor dengan klien mempunyai pengaruh terhadap independensi auditor.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dalam bentuk kuesioner dengan metode Simple Random Sampling. Adapun respondennya adalah 145 auditor di 30 KAP. Sedangkan untuk menganalisis apakah antara hubungan auditor dengan klien, keahlian, dan kualitas auditor mempunyai hubungan terhadap independensi auditor, uji statistik yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa hipotesis yang pertama hubungan antara Hubungan Auditor dengan Klien (X_1) dengan Independensi Auditor (Y), teruji kebenarannya. Hipotesis kedua dimana Keahlian Auditor (X_2) dengan Independensi Auditor (Y), tidak teruji kebenarannya. Dan hipotesis ketiga dimana Kualitas Auditor (X_3) dengan Independensi Auditor (Y), teruji kebenarannya.

Keywords : Hubungan Auditor dengan Klien, Keahlian, Kualitas Auditor, dan Independensi Auditor.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keputusan – keputusan ekonomik biasanya diambil berdasarkan pada informasi yang tersedia bagi para pengambil keputusan. Informasi yang andal dan relevan diperlukan pada saat manajer, investor, kreditur, dan badan regulator lainnya akan mengambil keputusan yang berhubungan dengan alokasi sumber dana. Kebutuhan informasi yang andal dan relevan menciptakan suatu permintaan jasa akuntansi dan auditing.

Lingkungan usaha semakin kompleks dan teknik rekayasa keuangan berkembang setiap hari, sedangkan jenis dan varian instrumen keuangan tidak lagi mampu dikupas tidak hanya dalam satu disiplin ilmu. Meskipun demikian, para investor maupun usahawan tetap menginginkan efisiensi yang dapat meningkatkan daya saing produk atau usahanya. Salah satu cara untuk mengetahui hasil usaha para pelaku usaha tersebut melalui laporan keuangan yang akurat karena menurut definisi yang diberikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian data keuangan termasuk catatan yang menyertainya, yang dimaksudkan untuk mengkomunikasikan sumber daya ekonomi (Aktiva) dan kewajiban suatu entitas pada saat tertentu maupun perubahan atas aktiva dan kewajiban selama suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Auditing memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh berbagai pihak baik manajer, investor, kreditur, maupun pemerintah dengan cara menyediakan laporan yang objektif dan independensi atas keandalan informasinya. Pihak – pihak luar ini mengandalkan pendapat yang diberikan oleh auditor yang kompeten yang dicirikan oleh independensi dan integritas moral, apabila pendapat mereka dianggap tidak andal, bisa menimbulkan tuntutan hukum.

Akuntan publik atau auditor independen dalam tugasnya mengaudit perusahaan klien memiliki posisi yang strategis sebagai pihak ketiga dalam lingkungan perusahaan klien yakni ketika akuntan publik mengemban tugas dan tanggung jawab dari manajemen (agen) untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang dikelolanya. Dalam hal ini manajemen ingin supaya kinerjanya terlihat selalu baik dimata pihak eksternal perusahaan investor terutama pemilik perusahaan. Akan tetapi disisi lain, pemilik menginginkan supaya auditor melaporkan dengan sejujurnya keadaan yang ada pada perusahaan yang telah dibiayainya. Dari uraian diatas terlihat adanya suatu kepentingan yang berbeda antara manajemen dan pemakai laporan keuangan.

Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Dimana standar umum merupakan cermin kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup

dalam melaksanakan prosedur audit. Sedangkan standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan dalam melakukan proses audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang di audit secara keseluruhan.

Independensi auditor dengan jelas disebutkan di dalam kode etik dan di dalam norma pemeriksaan akuntansi. Independensi harus ditafsirkan sebagai bebas dari bujukan, pengaruh, atau pengendalian klien atau dari siapa pun juga yang mempunyai kepentingan dengan audit, jika auditor mengikuti keinginan klien yang berlawanan dengan pertimbangan sendiri, maka pendapat yang dikemukakan oleh auditor itu tidak ada artinya.

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi dan Puradiredja, 1998:3). Profesi akuntan publik bertanggungjawab untuk menaikan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan.

Menurut Sekar Mayangsari (2003) pendapat auditor yang ahli dan independensi berbeda dengan auditor yang hanya mempunyai salah satu karakter atau sama sekali tidak mempunyai karakter tersebut. Artinya auditor yang ahli dan independensi rata – rata pendapat yang diberikan menunjukkan pendapat mereka lebih mengarah pada lemahnya kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Knapp (1985) mengatakan bahwa yang mempengaruhi pemberian pendapat audit adalah kemampuan auditor untuk tetap bersikap independen meskipun ada tekanan dari pihak manajemen. (Mayangsari,2003). Untuk tujuan praktis, seorang akuntan publik harus bebas dari semua hubungan yang memiliki potensi untuk menimbulkan bias, salah satu cara untuk bebas dari hubungan tersebut adalah sikap independen auditor ditinjau dari segi profesi. Hanny Wurangian (2005).

Independence merupakan anteseden penting bagi adanya komitmen dalam hubungan jangka panjang antara KAP dan klien, dan juga menunjukkan bahwa perhatian KAP terhadap kebutuhan klien pada tingkat interaksi karyawan – pelanggan (client orientation) dapat meningkatkan situasi kerja antara klien dan auditor untuk mencapai tujuan bersama (cooperation). Dwi Ratmono dan Yogi Hendro Prabowo (2006)

Dalam perkembangannya, peran dan posisi akuntan publik banyak menjadi sasaran kritik masyarakat pada umumnya dan dunia usaha pada khususnya terutama untuk beberapa kasus yang melibatkan perusahaan besar dan kantor akuntan publik besar. Hanny Wurangian (2005).

Akibat krisis finansial global membuka aib para pelaku dan institusi bisnis. Setelah heboh kasus kebangkrutan bank investasi di Wall Street maupun skandal penipuan piramida (Ponzi scheme) Bernard Madoff, kalangan bisnis dikejutkan dengan skandal akuntansi palsu di perusahaan *business software* dan *outsourcing* India. Satyam Computer Services Ltd, eksporter terbesar keempat di India di bidang TI (teknologi informasi), mengakui memalsukan aset dan laporan

keuangannya serta menggelembungkan labanya beberapa periode terakhir. Dalam laporan keuangan yang berakhir pada September 2008, labanya digelembungkan menjadi 50 miliar rupee lebih atau USD 1 miliar (sekitar Rp 11 triliun). Ini skandal penipuan terbesar sepanjang sejarah korporasi di India, banyak kalangan dan media menyebut kasus ini sebagai skandal "Enron India".

Kasus itu tak hanya mengguncangkan Hyderabad, yang dijuluki Lembah Silikon kedua di India setelah Bangalore, tapi juga dunia. Satyam memiliki klien di 65 negara. Perusahaan itu juga tercatat di Bursa Efek India, New York (AS) dan Euronext Amsterdam. Sejauh ini belum ada sanksi dari regulator karena Bursa India kemarin (8/1) masih libur nasional. Tapi, Satyam dikeluarkan dari indeks *benchmark* Bursa India (Nifty) Rabu. Bursa Efek New York (NYSE), di mana efek atau surat berharga Satyam tercatat, juga menghentikan perdaganganannya.

Salah satu hal penting lainnya dalam mewujudkan profesionalisme adalah independensi, Akuntan Publik tidak independen akibat hubungan erat yang kontinyue dengan klien. Independensi akan terwujud apabila auditor mampu mempertahankan sikap yang tidak memihak sepanjang pelaksanaan auditnya atau dengan kata lain, independensi menyangkut kemampuan untuk bertindak objektif dan penuh integritas. Hanny Wurangian (2005).

Melihat fenomena – fenomena tersebut peneliti ingin mengetahui apakah faktor Hubungan Auditor dengan Klien, Keahlian dan Kualitas Auditor mempunyai hubungan dengan independensi auditor, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Independensi Auditor Ditinjau Dari**

Hubungan Auditor dengan Klien, Keahlian dan Kualitas Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya) ”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan informasi tersebut, maka perumusan masalah dapat dirumuskan yaitu:

1. Apakah hubungan audit dengan klien mempunyai hubungan yang signifikan terhadap independensi auditor ?
2. Apakah keahlian auditor mempunyai hubungan yang signifikan terhadap independensi auditor ?
3. Apakah kualitas auditor mempunyai hubungan yang signifikan terhadap independensi auditor ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan mengetahui secara empiris tingkat signifikansi hubungan auditor dengan klien terhadap independensi auditor.
2. Untuk menguji dan mengetahui secara empiris tingkat signifikansi hubungan keahlian audit terhadap independensi auditor.
3. Untuk menguji dan mengetahuisecara empiris tingkat signifikansi hubungan kualitas auditor terhadap independensi auditor.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ganda, disamping bermanfaat secara teoritis juga mempunyai manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

Memberi gambaran secara realistis tentang permasalahan dalam hubungannya dengan ilmu pengetahuan yang pernah penulis pelajari sehingga akan membuka wawasan berpikir dalam praktek dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi yang bermanfaat untuk pertimbangan dalam meningkatkan kinerja auditor agar lebih produktif dan efisien.

3. Bagi Akademis

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dasar penelitian sejenis yang mungkin dapat diterapkan pada perguruan tinggi dimasa yang akan datang.